

TINGKAT KETERGANTUNGAN MASYARAKAT DESA RANUPANI TERHADAP SUMBER DAYA HUTAN DI KAWASAN TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU

Wahda Nurya¹, Much. Taufik Tri Hermawan²

INTISARI

Desa Ranupani merupakan salah satu desa yang berada di tengah kawasan konservasi (*enclave*) yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS). Posisi desa yang terletak di tengah Kawasan TNBTS, memberikan akses yang mudah kepada masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya hutan yang ada di dalamnya. Kemudahan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya hutan dikhawatirkan akan menjadi tidak terkendali dan dapat menjadi ancaman bagi kelestarian ekosistem dan keanekaragaman hayati yang ada di Kawasan TNBTS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pemanfaatan dan tingkat ketergantungan masyarakat Desa Ranupani terhadap sumber daya hutan di Kawasan TNBTS.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2023 dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian merupakan masyarakat Desa Ranupani yang dipersempit dengan kriteria masyarakat berumur 17 tahun keatas dan masyarakat yang beraktivitas langsung di Kawasan TNBTS. Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 93 responden. Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara menggunakan panduan wawancara. Data yang diperoleh diolah menggunakan Ms. Excel serta disajikan dalam bentuk matriks dan diagram. Kemudian, data bentuk pemanfaatan dan ketergantungan terhadap sumber daya hutan dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat Desa Ranupani memanfaatkan sumber daya hutan berupa kayu bakar, rumput, tanaman pangan, dan tanaman obat di Kawasan TNBTS. Masyarakat Desa Ranupani memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap sumber daya hutan di Kawasan TNBTS dengan skor sebesar 15. Luas lahan pertanian yang dimiliki, jarak tempat tinggal menuju hutan di TNBTS, dan jumlah masyarakat yang masih memanfaatkan sumber daya hutan menjadi parameter yang paling mempengaruhi tingginya tingkat ketergantungan masyarakat terhadap sumber daya hutan di Kawasan TNBTS.

Kata Kunci: Tingkat Ketergantungan, Sumber Daya Hutan, Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

¹Mahasiswa Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

²Staf Pengajar Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

THE LEVEL OF DEPENDENCE OF THE PEOPLE OF RANUPANI VILLAGE ON FOREST RESOURCES IN THE BROMO TENGGER SEMERU NATIONAL PARK AREA

Wahda Nurya¹, Much. Taufik Tri Hermawan²

ABSTRACT

Ranupani Village is one of the villages located in the middle of a conservation area (enclave) directly adjacent to Bromo Tengger Semeru National Park (BTSNP). The position of the village, which is located in the middle of the BTSNP Area, provides easy access to the community in utilizing the forest resources in it. It is feared that the ease of the community in utilizing forest resources will become uncontrollable and can be a threat to the sustainability of the ecosystem and biodiversity in the BTSNP Area. This study aims to determine the form of utilization and the level of dependence of the people of Ranupani Village on forest resources in the BTSNP Area.

The research was conducted in October-November 2023 using quantitative descriptive research methods. The study population is the Ranupani Village community which is narrowed down by the criteria of people aged 17 years and over and people who are directly active in the BTSNP Area. The determination of the number of samples was calculated using the Slovin formula so that 93 respondents were obtained. Data collection was carried out by observation and interviews using interview guides. The data obtained is processed using Ms. Excel and presented in the form of matrices and diagrams. Then, data on the form of utilization and dependence on forest resources were analyzed descriptively.

Based on the results of the research, the people of Ranupani Village utilize forest resources in the form of firewood, grass, food plants, and medicinal plants in the BTSNP Area. The people of Ranupani Village have a high level of dependence on forest resources in the BTSNP Area with a score of 15. The area of agricultural land owned, the distance of residence to the forest in BTSNP, and the number of people who still use forest resources are the parameters that most influence the high level of community dependence on forest resources in the BTSNP Area.

Keywords: Dependency Level, Forest Resources, Bromo Tengger Semeru National Park

¹Student of Forest Resources Conservation Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

²Lecturer of Forest Resources Conservation Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada